



2020

RENCANA STRATEGIS

(RENSTRA) 2020-2024

**DIREKTORAT STATISTIK TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA, DAN PERKEBUNAN**



KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan (STPHP) ini merupakan penjabaran dari Renstra Deputy Bidang Statistik Produksi Badan Pusat Statistik periode Tahun 2020-2024. Sebagai bentuk dari penjabaran RPJMN, Renstra Direktorat STPHP ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam melaksanakan program dan kegiatan pembangunan di bidang statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan.

Terima kasih disampaikan kepada semua pihak atas masukan dan partisipasi aktifnya dalam proses penyusunan renstra ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kekuatan bagi kita untuk dapat bersama-sama mewujudkan visi Direktorat STPHP yaitu “Penyedia Data Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Berkualitas dalam mewujudkan Data Statistik Produksi Berkualitas untuk Indonesia Maju”.

Jakarta, 12 Januari 2022
Direktur Statistik Tanaman Pangan,
Hortikultura, dan Perkebunan



Kadarmanto

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Kondisi Umum.....	2
1.1.1. Pencapaian Umum Direktorat STPHP Tahun 2015-2019.	3
1.1.2. Capaian Kinerja Direktorat STPHP Tahun 2015-2019.....	5
1.1.3. Prestasi Direktorat STPHP Tahun 2015-2019	7
1.2. Potensi dan Permasalahan	7
1.2.1. Potensi yang Dimiliki.....	7
1.2.2. Permasalahan yang dihadapi.....	8
BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN DIREKTORAT STATISTIK TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, DAN PERKEBUNAN	11
2.1 Visi Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan.....	11
2.2. Misi Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan.....	11
2.3. Tujuan Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan.....	12
2.4. Sasaran Strategis Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	13
2.5. Nilai-Nilai Inti Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	16

BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM DAN KEGIATAN	17
3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	17
3.2. Program dan Kegiatan	20
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	23
4.1. Target Kinerja.....	23
4.1.1. Indikator Kinerja Sasaran Strategis	23
4.1.2. Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan ...	25
4.2. Kerangka Pendanaan	26
BAB V PENUTUP	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Rata-rata Capaian Kinerja Direktorat STPHP Menurut Tujuan/ Sasaran Strategis Tahun 2015-2019 (%).....	6
Tabel 2.	Hubungan Visi, Misi dan Tujuan Direktorat STPHP Tahun 2020-2024	13
Tabel 3.	Hubungan Tujuan, Sasaran Strategis, Strategi, Program dan Kegiatan Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun 2020-2024	21
Tabel 4.	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	24
Tabel 5.	Program dan Kegiatan Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun 2020-2024 ...	26
Tabel 6.	Kerangka Pendanaan Tahun 2020-2024 Menurut Kegiatan.	27

BAB I

PENDAHULUAN

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sistemik akan memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan serta mendukung kebijakan pemerintah di sektor pertanian. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan pada Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan (STPHP) harus dilandasi oleh suatu kebijakan, strategi, dan program yang komprehensif dan terpadu yang dituangkan dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra).

Renstra Badan Pusat Statistik (BPS) berpedoman pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional serta menindaklanjuti Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005-2025 dan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN 2020-2024. Sesuai arahan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Sedangkan visi pembangunan dalam RPJPN 2005-2025 adalah Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur yang ditandai dengan terwujudnya bangsa Indonesia yang memiliki daya saing tinggi.

Direktorat STPHP dalam melakukan tugasnya selama 5 (lima) tahun dituangkan dalam Renstra Direktorat STPHP Tahun 2020-2024 yang mengacu pada Renstra Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2020-2024. Renstra Direktorat STPHP Tahun 2020-2024 berisi visi, misi dan tujuan yang diselaraskan dengan visi, misi dan tujuan Deputi Bidang Statistik Produksi tahun 2020-2024. Dengan adanya Renstra sebagai dasar penyusunan rencana kerja tahunan diharapkan pelaksanaan program dan kegiatan pada lingkungan Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan akan menjadi lebih terarah, efektif, dan efisien. Untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra perlu dijabarkan secara lebih rinci ke dalam dokumen rencana tahunan melalui Rencana Kerja Tahunan (RKT) dengan mempertimbangkan hasil evaluasi Renstra Direktorat STPHP Tahun 2015-2019.

1.1. Kondisi Umum

Dalam Renstra Direktorat STPHP Tahun 2015-2019, visi yang ditetapkan adalah “Pelopor Data Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan berkualitas yang bermanfaat untuk Pembangunan Pertanian”. Untuk dapat mewujudkan visi ini, Direktorat STPHP telah merumuskan 3 (tiga) pernyataan misi, yaitu:

1. Menjadi sumber data dan informasi tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang berkualitas dan terpercaya.
2. Menjadi acuan dalam bidang penyelenggaraan sensus dan survei pertanian terutama yang berhubungan dengan tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan melalui penggunaan metodologi yang

tepat, sumber daya yang efektif, dan pelayanan yang prima secara konsisten dan berkesinambungan.

3. Membina kerjasama yang harmonis dan saling membantu peningkatan kualitas data dengan seluruh stakeholders baik sebagai sumber data maupun pengguna data.

Melalui pernyataan visi dan misi tersebut, Direktorat STPHP beraspirasi untuk mencapai tujuan strategis pada tahun 2019, yaitu:

1. Peningkatan kualitas data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan melalui kerangka penjaminan kualitas, seperti:
 - Peningkatan kualitas data tanaman pangan melalui pendataan survei pertanian tanaman pangan terintegrasi dengan metode kerangka sampel area (KSA) serta Survei Ubinan;
 - Peningkatan kualitas data hortikultura melalui pendataan survei hortikultura potensi (SHOPI); dan
 - Peningkatan kualitas data tanaman perkebunan melalui survei komoditas strategis tanaman perkebunan (Komstrat Kebun) dan penggunaan aplikasi SKB online dengan instansi terkait dan perusahaan BUMN maupun swasta.
2. Penguatan Sistem Statistik Nasional (SSN) melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan.

1.1.1. Pencapaian Umum Direktorat STPHP Tahun 2015-2019.

Pencapaian umum yang telah diperoleh Direktorat STPHP selama kurun waktu Tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:

- Tahun 2015 : • Survei Komoditas Strategis Hortikultura dan Perkebunan dengan menggunakan metode CAPI (*Computer Assisted Personal Interview*) dengan menggunakan *Survei Solution* yang dikembangkan oleh *World Bank*.
- Uji coba KSA, namun masih menggunakan metode PAPI (*Pencil and Paper Interviewing*) di Indramayu dan Garut, Jawa Barat.
- Tahun 2016 : • CAPI terintegrasi Survei Hortikultura dan Perkebunan.
- Entri *online* Survei Perusahaan Perkebunan Triwulanan dan Tahunan (*SKB Online* Triwulanan dan Tahunan berbasis *web*).
- Tahun 2017 : • CAPI untuk Survei Hortikultura Potensi (SHOPI) dan Komoditas Strategis Perkebunan (Komstrat Kakao).
- Uji Implementasi KSA yang sudah menggunakan metode CAPI di Pulau Jawa.
 - Uji coba Survei Pertanian Antar Sensus (SUTAS2018).
- Tahun 2018 : • Pelaksanaan pengumpulan data fase tumbuh padi untuk penghitungan luas panen dengan metode Kerangka Sampel Area (KSA) yang pertama kali secara nasional.
- Update Angka Konversi Gabah ke Beras.

- Penerapan metode pengolahan berbasis *web* (CAWI) untuk survei ubinan.
- SPH-*Online*.
- Persiapan SKB *Online* CAWI.
- Uji coba Survei Komstrat Tebu dengan menggunakan CAPI.
- SUTAS2018.

- Tahun 2019 :
- Pelaksanaan ubinan padi berbasis KSA.
 - Implementasi SKB-*Online* dengan metode CAWI (SKB *Online* BPS-PTPN dan SKB *Online* PB (BPS RNI, BPS-SOCFIN).
 - Survei Komstrat Kakao.
 - Survei Komstrat Tebu dengan menggunakan CAPI.

1.1.2. Capaian Kinerja Direktorat STPHP Tahun 2015-2019

Capaian kinerja Direktorat STPHP Tahun 2015-2019 merupakan pencapaian dari indikator-indikator kinerja tujuan dan sasaran strategis selama periode Renstra 2015-2019. Pengukuran capaian kinerja dihitung berdasarkan perbandingan antara realisasi dengan target indikator kinerja pada masing-masing tujuan maupun sasaran. Indikator kinerja tersebut merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan targetnya pada dokumen Perjanjian Kinerja (PK) pada tahun yang bersangkutan.

Hasil capaian kinerja Direktorat STPHP Tahun 2015 – 2019 tertuang pada Tabel berikut:

**Tabel 1. Rata-rata Capaian Kinerja Direktorat STPHP Menurut Tujuan/
Sasaran Strategis Tahun 2015-2019 (%)**

Tujuan/Sasaran Strategis		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Peningkatan kualitas data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan						
1.1.	Peningkatan kualitas data statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	95,22	107,85	113,65	102,47	113,73
1.2.	Menyediakan data statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang berkualitas	96,25	100,00	100,00	104,76	71,67
1.3.	Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>respondent engagement</i>)	95,36	100,19	95,26	91,99	106,19
2. Peningkatan kualitas hubungan dengan pengguna data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan						
2.1	Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>user engagement</i>)	86,37	100,00	100,00	100,00	100,00
Rata-rata Capaian Kinerja Tujuan/sasaran		92,20	102,66	103,37	100,01	96,90

1.1.3. Prestasi Direktorat STPHP Tahun 2015-2019

Berbagai prestasi berhasil diukir atas kinerja Direktorat STPHP sejak tahun 2015-2019. Apresiasi tersebut diberikan oleh berbagai kementerian dan lembaga atas kinerja Direktorat STPHP yang dianggap baik. Seiring berjalan tahun, prestasi yang diraih oleh Direktorat STPHP semakin baik dan menunjukkan peningkatan. Pada tahun 2018, Direktorat STPHP telah berhasil mengakhiri polemik data produksi beras melalui metode Kerangka Sampel Area (KSA), dan pada tahun 2019 Inovasi RADAR PADI (Raih Data Akurat Padi dengan metode Kerangka Sampel Area untuk mendukung kebijakan pangan) meraih penghargaan sebagai TOP 45 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2019 dari Kemenpan RB.

1.2. Potensi dan Permasalahan

Direktorat STPHP terdiri dari 3 (tiga) subdirektorat koordinator fungsi, yaitu: Koordinator fungsi Statistik Tanaman Pangan, Koordinator fungsi Statistik Hortikultura, dan Koordinator fungsi Statistik Tanaman Perkebunan. Permasalahan yang utama adalah mengenai kualitas data yang diperoleh. Potensi dan permasalahan tersebut kemudian dibagi ke dalam 2 (dua) kelompok sebagai berikut:

1.2.1. Potensi yang Dimiliki

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 116 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik

(Berita Negara Republik Indonesia Nomor 643), secara umum fungsi Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan adalah melaksanakan penyelenggaraan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan di lingkungan BPS. Perka tersebut menjamin koordinasi dalam mendukung kesuksesan penyelenggaraan kegiatan statistik, terutama untuk menyediakan dan memberikan pelayanan kepada pengguna data.

1.2.2. Permasalahan yang dihadapi

Permasalahan yang dihadapi dalam memberikan dan meningkatkan kualitas data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan lebih bertumpu pada permasalahan internal dan eksternal sebagai berikut:

1. Kebutuhan SDM belum sesuai dengan Analisis Beban Kerja (ABK)

Jumlah SDM perlu disesuaikan dengan memperhatikan sifat alur kerja yang selama ini dapat dilakukan dan mengacu ke Keppres (terbaru).

2. Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) belum memadai

Kapasitas infrastruktur TIK belum optimal dalam mendukung pelaksanaan kegiatan, pengolahan data, dan penyusunan publikasi/laporan.

3. Kualitas Data Sektoral Pertanian masih lemah

Kualitas Data statistik sektoral yang dikumpulkan Dinas Pertanian dibawah koordinasi Kementerian Pertanian dengan metode konvensional belum memenuhi standar yang diharapkan.

4. **Luas Potensi Lahan Komoditas Tanaman Strategis belum tersedia**

Luas potensi lahan komoditas tanaman strategis selain tanaman padi yang berbasis spasial untuk estimasi data menggunakan metode KSA belum tersedia.

BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN DIREKTORAT STATISTIK TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, DAN PERKEBUNAN

2.1 Visi Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Visi Direktorat STPHP 2020-2024 dibangun dengan memperhatikan capaian kinerja, potensi dan permasalahan, serta mewujudkan visi Deputy Bidang Statistik Produksi Tahun 2020-2024. Visi Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan adalah “Penyedia Data Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Berkualitas dalam mewujudkan Data Statistik Produksi Berkualitas untuk Indonesia Maju”.

Rumusan visi tersebut merupakan komitmen bersama, mengingat besar dan kompleksnya permasalahan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang harus ditangani. Perlu juga digarisbawahi pencapaian visi membutuhkan adanya komitmen untuk memilih program dan kegiatan tahunan secara terfokus dalam skala prioritas yang lebih tajam dari semua pemangku kepentingan.

2.2. Misi Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang menggambarkan hal yang harus dilaksanakan. Misi dari Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyediakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan berkualitas yang berstandar nasional dan internasional;
2. Membina K/L/D/I terkait statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan.

2.3. Tujuan Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Rumusan tujuan Direktorat STPHP untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi tahun 2020-2024 adalah:

1. Menyediakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan, terkait dengan Misi ke-1: Menyediakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan berkualitas yang berstandar nasional dan internasional;
2. Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan melalui Sistem Statistik Nasional, terkait dengan Misi ke-2: Membina K/L/D/I terkait statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan.

Hubungan Visi, Misi dan Tujuan Direktorat STPHP dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2. Hubungan Visi, Misi dan Tujuan Direktorat STPHP Tahun 2020-2024

Visi Direktorat STPHP 2020-2024		Misi Direktorat STPHP 2020 - 2024	Tujuan Direktorat STPHP 2020 - 2024
		Penyedia Data Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Berkualitas dalam mewujudkan Data Statistik Produksi Berkualitas untuk Indonesia Maju	Menyediakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan berkualitas yang berstandar nasional dan internasional.
	Membina K/L/D/I terkait statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan.	Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan melalui Sistem Statistik Nasional	

2.4. Sasaran Strategis Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan sebagaimana disebutkan di atas, Direktorat STPHP menetapkan 2 (dua) sasaran strategis yang merupakan kondisi yang diinginkan. Sasaran strategis beserta indikator kinerja sasaran strategis yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Direktorat STPHP yang ingin dicapai pada periode 2020-2021, adalah:

1. Sasaran strategis dari tujuan pertama: “Meningkatnya ketersediaan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang berkualitas”, dengan indikator sasaran adalah:
 - 1.1 Jumlah aktivitas statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang mempublikasikan nilai akurasi;
 - 1.2 Jumlah publikasi/laporan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang terbit tepat waktu;
 - 1.3 Persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan rumah tangga;
 - 1.4 Persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan perusahaan;
 - 1.5 Persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan non rumah tangga non perusahaan;
 - 1.6 Jumlah pemanfaatan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan; dan
 - 1.7 Jumlah instansi yang menggunakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan.
2. Sasaran strategis dari tujuan kedua: “Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di bidang statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan dengan indikator sasaran adalah:
 - 2.1 Penguatan statistik sektoral K/L/D/I
 - 2.1.1 Persentase aktifitas pembinaan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang dilakukan untuk K/L/D/I yang direalisasikan;

2.1.2 Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan dari Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan.

Sedangkan untuk sasaran strategis beserta indikator kinerja sasaran strategis yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Direktorat STPHP yang ingin dicapai pada periode 2022-2024, adalah:

1. Sasaran strategis dari tujuan pertama: “Meningkatnya ketersediaan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang berkualitas”, dengan indikator sasaran adalah:
 - 1.1 Jumlah aktivitas statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang mempublikasikan nilai akurasi;
 - 1.2 Jumlah publikasi/laporan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang terbit tepat waktu;
 - 1.3 Jumlah instansi yang menggunakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan.
2. Sasaran strategis dari tujuan kedua: “Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di bidang statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan dengan indikator sasaran adalah:
 - 2.1 Penguatan statistik sektoral K/L/D/I
 - 2.2.1 Persentase aktifitas pembinaan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang dilakukan untuk K/L/D/I yang direalisasikan;

2.2.2 Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan dari Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan.

2.5. Nilai-Nilai Inti Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Nilai inti merupakan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh setiap pegawai dan yang memandu pegawai dalam memilih berbagai alternatif yang diperlukan untuk menuju masa depan. Direktorat STPHP telah menetapkan nilai-nilai inti dalam upaya pencapaian visi dan misi Direktorat STPHP. Nilai-nilai inti tersebut adalah sebagai berikut:

1. Profesional

Profesional merupakan modal dasar yang harus dimiliki oleh setiap pegawai dalam melaksanakan profesi/tugasnya dengan kompeten, efektif, efisien, inovatif, dan sistemik.

2. Integritas

Integritas merupakan sikap dan perilaku kerja yang harus dimiliki oleh setiap pegawai dalam pengabdianya kepada organisasi dengan dedikasi, disiplin, konsisten, terbuka, dan akuntabel.

3. Amanah

Amanah merupakan sikap kerja yang harus dimiliki oleh setiap pegawai untuk dipertanggungjawabkan kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan terpercaya, jujur, tulus, dan adil.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Arah kebijakan dan strategi untuk mencapai arah kebijakan penyediaan data dan informasi statistik yang berkualitas sebagaimana tertuang dalam RPJMN tersebut, dikelompokkan menjadi 2 bidang utama prioritas Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan, yaitu:

3.1.1 Arah Kebijakan dan Strategi dalam meningkatkan Penyediaan Data Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan untuk dimanfaatkan sebagai Dasar Pembangunan.

Data statistik yang berkualitas sangat diperlukan oleh semua pihak sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan agar sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Data statistik seringkali juga dimanfaatkan sebagai alat konfirmasi dan legitimasi terhadap penilaian program pembangunan pemerintah.

Tuntutan masyarakat terhadap ketersediaan data dan informasi statistik yang beragam dan berkualitas semakin hari semakin meningkat. Untuk mengatasi permasalahan dan kendala yang dihadapi, kebijakan data dan informasi statistik akan diarahkan untuk mewujudkan ketersediaan data dan informasi statistik yang lebih berkualitas, yang memenuhi kriteria akurat, cepat, relevan, aktual, tepat waktu (*timeliness*), mudah diakses (*accessibility*),

konsisten (*koheren*), mudah di interpretasi (*interpretability*) untuk mendukung perencanaan dan perumusan kebijakan yang lebih berbasis fakta (*evidence-based policy*).

Pembangunan statistik dalam kurun waktu 2020 - 2024 masih diarahkan untuk terwujudnya data statistik yang berkualitas, karena pemerintah harus mampu menyajikan data dan informasi statistik yang akurat, mutakhir, dan mudah diakses, seiring dengan tuntutan masyarakat terhadap data yang berkualitas. Disamping itu, diperlukan juga proses kerja yang sistematis, melalui penataan organisasi serta tata laksana penyediaan data dan informasi, dan didukung SDM yang profesional, serta teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang modern.

Keberhasilan arah kebijakan dan strategi yang dilakukan akan diukur dengan indikator jumlah aktivitas statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang mempublikasikan nilai akurasi, jumlah publikasi/laporan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang terbit tepat waktu, persentase pemasukan dokumen (*respon rate*) survei dengan pendekatan rumah tangga, persentase pemasukan dokumen (*respon rate*) survei dengan pendekatan perusahaan, persentase pemasukan dokumen (*respon rate*) survei dengan pendekatan non rumah tangga non perusahaan, jumlah pemanfaatan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan, dan jumlah instansi yang menggunakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan.

3.1.2 Arah Kebijakan dan Strategi meningkatkan pelayanan prima dalam Penyelenggaraan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan melalui Sistem Statistik Nasional (SSN)

Terkait peran BPS sebagai badan penyelenggara statistik resmi yang ditunjuk langsung oleh pemerintah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, serta selaku inisiator dalam rangka koordinasi, integrasi, sinkronisasi, dan standardisasi dalam Sistem Statistik Nasional, seperti yang tertuang dalam Keputusan Kepala BPS Nomor 5 Tahun 2000 tentang Sistem Statistik Nasional. Keberhasilan Direktorat STPHP dalam meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan melalui Sistem Statistik Nasional diukur dengan indikator kinerja persentase aktifitas pembinaan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang dilakukan di K/L/D/I dan persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan dari Direktorat STPHP.

Strategi yang akan diterapkan di lingkungan Direktorat STPHP adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan KSA dengan *remote sensing*;
- b. Implementasi pelaksanaan Survei Pertanian dengan Metode Kerangka Sampel Area (KSA) dapat dilakukan oleh BPS secara mandiri dalam menentukan metodologi dan penarikan sampelnya;
- c. Pelaksanaan survei ubinan menggunakan CAPI dalam rangka memperbaiki metode ubinan yang lebih sesuai dengan dinamika budidaya tanaman oleh petani sehingga sampel yang diperoleh lebih menggambarkan kondisi yang sebenarnya dan data produktivitas yang dihasilkan akan lebih cepat;

- d. Integrasi survei perusahaan perkebunan dan hortikultura menggunakan CAWI dengan partisipasi aktif dari pihak perusahaan;
- e. Pelaksanaan Sensus Pertanian Tahun 2023 berstandar internasional mengacu ke *World Programme for the Census of Agriculture 2020* (WCA2020); dan
- f. Mensosialisasikan prinsip Satu Data Indonesia di Kementerian Pertanian.

3.2. Program dan Kegiatan

Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan menjalankan Program Pengembangan dan Informasi Statistik (PPIS). Program PPIS BPS bertujuan untuk menyediakan dan memberi pelayanan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data.

Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan memiliki satu kegiatan pokok yaitu Penyediaan dan Pengembangan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan, yang dalam pelaksanaannya memiliki beberapa indikator kinerja yang akan dilaksanakan dalam beberapa kegiatan/project.

Hubungan antara tujuan, sasaran, indikator sasaran, strategi, program dan kegiatan Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun 2020-2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Hubungan Tujuan, Sasaran Strategis, Strategi, Program dan Kegiatan Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun 2020-2024

Tujuan	Sasaran Strategis	Strategi	Program	Kegiatan
Menyediakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Meningkatnya ketersediaan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang berkualitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan KSA dengan remote sensing. 2. Implementasi pelaksanaan Survei Pertanian dengan Metode Kerangka Sampel Area (KSA) dapat dilakukan oleh BPS secara mandiri dalam menentukan metodologi dan penarikan sampelnya. 	PPIS	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan, yang terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> 1. Statistik Pertanian Tanaman Pangan 2. Statistik Hortikultura 3. Statistik Tanaman Perkebunan 4. Survei Hortikultura Potensi 5. Survei Komoditas Strategis Tanaman Perkebunan 6. Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi Dengan Kerangka Sampel Area 7. Sensus Pertanian 2023
Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di bidang statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan	Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	<ol style="list-style-type: none"> 3. Pelaksanaan survei ubinan menggunakan CAPI. 4. Integrasi survei perusahaan perkebunan dan hortikultura menggunakan CAWI dengan partisipasi aktif dari pihak perusahaan. 5. Pelaksanaan ST2023 berstandar internasional mengacu WCA2020 6. Mensosialisasikan prinsip Satu Data Indonesia di Kementerian Pertanian 		

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. Target Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas RI Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis K/L 2020-2024 yang berisi tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsinya dengan berpedoman pada RPJMN. Tolok ukur keberhasilan pelaksanaan Renstra Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun 2020 – 2024 diukur dengan berbagai indikator kinerja beserta target kinerjanya. Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai hasil dan satuan hasil yang akan dicapai dari setiap indikator kinerja, baik indikator kinerja sasaran strategis, indikator kinerja program dan indikator kinerja kegiatan.

4.1.1. Indikator Kinerja Sasaran Strategis

Indikator Kinerja Sasaran Strategis Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan untuk Pembangunan Jangka Menengah periode 2020 – 2024 merupakan alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian sasaran strategis Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan dalam kurun waktu tersebut. Adapun Indikator Kinerja Sasaran Strategis Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan 2020 – 2024 disertai target kinerjanya adalah seperti pada Tabel berikut:

Tabel 4. Indikator Kinerja Sasaran Strategis

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya ketersediaan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang berkualitas	Jumlah aktivitas statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang mempublikasikan nilai akurasi	1	1	2	2	2
	Jumlah publikasi/laporan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang terbit tepat waktu	16	23	22	22	22
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	95	95	-	-	-
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan perusahaan	80	81	-	-	-
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan non rumah tangga non perusahaan	86	87	-	-	-
	Jumlah pemanfaatan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan (<i>view</i>)	150.000	-	-	-	-
	Jumlah instansi yang menggunakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan	6	6	27	27	27
Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	Persentase aktifitas pembinaan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang dilakukan untuk K/L/D/I yang direalisasikan	100	100	100	100	100
	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan dari Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	100	100	60	80	100

4.1.2. Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan

Untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan, maka dalam kurun waktu 2020 – 2024, Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan akan menjalankan 1 (satu) program dan 1 (satu) kegiatan. Adapun program dan kegiatan yang akan dijalankan oleh Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan dalam kurun waktu 2020-2024 adalah sebagai berikut:

Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS), dengan kegiatan:

- Penyediaan dan Pengembangan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan, dengan output adalah:
 - Jumlah publikasi/laporan statistik tanaman pangan;
 - Jumlah publikasi/laporan statistik hortikultura;
 - Jumlah publikasi/laporan statistik tanaman perkebunan;
 - Jumlah publikasi/laporan Sensus Pertanian 2023;
 - Jumlah publikasi/laporan statistik tanaman pangan terintegrasi dengan kerangka sampel area; dan
 - Jumlah laporan pembinaan statistik sektoral.

Tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan disertai masing-masing output ini dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Program dan Kegiatan Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun 2020-2024

No.	Program/Kegiatan	Outcome/Output	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)						
1.1	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah publikasi/laporan statistik tanaman pangan	5	5	4	4	4
		Jumlah publikasi/laporan statistik hortikultura	3	4	3	3	3
		Jumlah publikasi/laporan statistik tanaman perkebunan	6	10	10	10	10
		Jumlah publikasi/laporan Sensus Pertanian 2023	-	1	1	1	1
		Jumlah publikasi/laporan statistik tanaman pangan terintegrasi dengan kerangka sampel area	2	2	3	3	3
		Jumlah laporan pembinaan statistik sektoral	-	1	1	1	1

4.2 Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan merupakan kebutuhan pendanaan secara keseluruhan untuk mencapai sasaran strategis BPS. Adapun kerangka pendanaan yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan keseluruhan

program dan kegiatan Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan adalah seperti tertuang pada Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Kerangka Pendanaan Tahun 2020-2024 Menurut Kegiatan (Juta Rupiah)

KEGIATAN/OUTPUT/KOMPONEN		ALOKASI				
		2020	2021	2022	2023	2024
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2910	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	138.945	163.254	317.618	3.127.331	338.618
006	Laporan/Publikasi Sensus Pertanian	-	8.283	155.944	2.960.036	164.910
007	Publikasi/Laporan Statistik Tanaman Pangan	49.133	54.003	56.081	58.158	60.236
	051 - Survei Pertanian Tanaman Pangan/ubinan	49.133	54.003	56.081	58.158	60.236
008	Publikasi/Laporan Statistik Hortikultura	13.420	16.627	17.460	18.332	19.249
	100 - Survei Hortikultura dan Indikator Pertanian	7.803	8.193	8.602	9.033	9.484
	102 - Survei Pengukuran Hortikultura Potensi	5.617	8.435	8.856	9.299	9.764
009	Publikasi/Laporan Statistik Tanaman Perkebunan	9.052	14.594	15.323	16.090	16.894
	200 - Survei Perusahaan Perkebunan	4.409	8.484	8.908	9.354	9.821
	201 - Implementasi Pengumpulan Data Komoditas Pertanian Strategis Melalui Rumah Tangga	4.643	6.110	6.415	6.736	7.073
010	Publikasi/Laporan Statistik Tanaman Pangan Terintegrasi dengan Kerangka Sampel Area	67.340	69.697	72.136	74.661	77.274
	059 - Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi Dengan Metode Kerangka Sampel Area	67.340	69.697	72.136	74.661	77.274
100	Laporan Pembinaan Statistik Sektoral	-	50	52	54	55

BAB V PENUTUP

Mengingat pentingnya data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan dalam mendukung kebijakan pemerintah untuk pembangunan pertanian, maka **Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan** menentukan strategi-strategi peningkatan kualitas data yang ada agar efektif dan efisien sehingga tujuan BPS dalam mendukung program pemerintahan dapat diwujudkan.

Peningkatan kualitas data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang ada agar efektif dan efisien dilakukan dengan meningkatkan hubungan dan kerjasama dengan seluruh stakeholders baik sebagai sumber data maupun pengguna data.

Komitmen ini dirumuskan sebagai antisipasi menghadapi tantangan global maupun regional pada periode lima tahun ke depan.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

2020